

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS WAKTU BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI SMK AMALIAH 2 BOGOR**

**THE CORRELATION EFFECTIVENESS OF STUDY TIME ON THE
ACHIEVEMENT OF ARABIC LANGUAGE LEARNING OUTCOMES OF GRADE
XI STUDENTS OF SMK AMALIAH 2 BOGOR**

Fatimah Nur Asyifa^{1a}, Mochammad Deddy Soe'aidy¹, Desky Halim Sudjani¹

^{1a}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Korespondensi: Fatimah Nur Asyifa (fatimahasyifa1808@gmail.com)

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Abstrak

Efektivitas waktu belajar yang efektif diakui sebagai faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian bertujuan untuk mengkaji hubungan antara efektivitas waktu belajar dan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor. Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional terhadap 60 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan waktu belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan melalui uji signifikansi korelasi menggunakan uji t, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,050 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,001. Karena t hitung > t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas waktu belajar dan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Efektivitas Waktu Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

Effective use of study time is recognized as a key factor in supporting students' academic success, including in Arabic language learning. This study aims to examine the relationship between effective use of study time and Arabic language learning outcomes among 11th-grade students at SMK Amaliah 2 Bogor. The method employed was a

quantitative correlational approach involving 60 students. The results of this study indicate that the effectiveness of study time management has a fairly strong relationship with improving Arabic language learning outcomes. This was demonstrated through a correlation significance test using the t-test, which showed that the calculated t-value of 5.050 was greater than the critical t-value of 2.001. Since the calculated t-value > critical t-value, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between the effectiveness of study time and the achievement of Arabic learning outcomes among 11th-grade students at SMK Amaliah 2 Bogor.

Keywords: Arabic, Effectiveness of study time, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang posisi penting dalam proses pembentukan kualitas individu sekaligus peningkatan mutu sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara menyeluruh, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sadar dan sistematis guna menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengoptimalkan seluruh potensinya (Ichsan, 2021).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan proses belajar adalah pengelolaan waktu yang efektif. Hal ini menjadi semakin penting pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK, yang menuntut penguasaan empat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis di tengah keterbatasan alokasi waktu yang tersedia. Kondisi tersebut menuntut siswa tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga mampu mengatur waktu belajar secara mandiri.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi waktu belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil akademik siswa (Abdillah, 2017; Tanjung, 2024). Sebaliknya, keterbatasan durasi pembelajaran sering menjadi hambatan

dalam mencapai kompetensi secara maksimal (Ardiansyah, 2021). Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menyoroti efektivitas pemanfaatan waktu sebagai faktor internal siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, masih relatif terbatas. Padahal, kemampuan mengelola waktu merupakan bagian penting dari kesiapan belajar yang dapat menentukan keberhasilan akademik.

Secara konseptual, efektivitas pembelajaran merujuk pada tingkat ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Pebrikarlepi, 2022). Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari keterlibatan aktif siswa, respons selama proses pembelajaran berlangsung, serta penguasaan materi yang diajarkan. Dengan demikian, kualitas hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh metode dan materi, melainkan juga oleh bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung secara optimal.

Dalam perspektif Islam, waktu dipandang sebagai amanah yang memiliki nilai yang sangat tinggi. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-'Ashr ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa manusia berada dalam kerugian apabila tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik, kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ﴿٣﴾ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Ayat tersebut memberikan landasan normatif bahwa pengelolaan waktu, termasuk dalam kegiatan belajar,

merupakan aspek penting agar usaha yang dilakukan tidak menjadi sia-sia.

Jika dikaitkan dengan *teori Self-Regulated Learning* (SRL), keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Manajemen waktu menjadi salah satu komponen utama dalam regulasi diri karena berkaitan langsung dengan kualitas pencapaian akademik. Simaremare (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan mengelola waktu dan tingkat regulasi diri, yang berarti siswa dengan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki kontrol belajar yang lebih kuat.

Dalam kajian *talab al-'ilm*, kesungguhan dan komitmen dalam memanfaatkan waktu dipandang sebagai kunci keberhasilan belajar (Misbah, 2016). Hasil belajar menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang berlangsung melalui interaksi antara guru dan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh kesiapan internal siswa serta kualitas perencanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru (Alvira et al., 2023). Evaluasi hasil belajar tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan nilai, tetapi juga untuk menggambarkan perkembangan siswa secara komprehensif pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, pemberian umpan balik yang konstruktif setelah evaluasi terbukti mampu meningkatkan motivasi serta tanggung jawab belajar siswa (Putri & Ramadhani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara lebih mendalam efektivitas penggunaan waktu belajar dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMK, serta menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Fokus penelitian terletak pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajarnya secara mandiri dan kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi Bahasa Arab.

Riset ini memiliki urgensi karena pengelolaan waktu sebagai faktor internal siswa sering kali belum mendapatkan perhatian yang memadai dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada metode atau model pembelajaran secara umum, sementara aspek manajemen waktu jarang dikaji secara spesifik dalam konteks karakteristik pembelajaran Bahasa Arab di SMK yang memiliki keterbatasan waktu namun menuntut penguasaan empat keterampilan secara terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis hubungan antara efektivitas waktu belajar dan hasil belajar Bahasa Arab siswa secara lebih terarah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara tingkat efektivitas pemanfaatan waktu belajar dengan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab siswa SMK. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan pengelolaan waktu berperan dalam meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel penelitian. Variabel pertama adalah efektivitas pengelolaan waktu belajar yang diposisikan sebagai variabel bebas (X), sedangkan variabel kedua adalah hasil belajar Bahasa Arab sebagai variabel terikat (Y). Melalui rancangan tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya mengidentifikasi sejauh mana kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajarnya berkontribusi terhadap pencapaian akademik Bahasa Arab pada peserta didik kelas XI SMK Amaliah 2.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk numerik sehingga

dianalisis menggunakan teknik statistik. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui arah hubungan serta tingkat kekuatan korelasi antara variabel pengelolaan waktu belajar dan hasil belajar siswa.

Sumber data terdiri atas dua jenis, yakni data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI Program Manajemen Perkantoran. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk skala Likert lima tingkat penilaian (1 sampai 5) yang mencerminkan indikator perencanaan belajar, optimalisasi penggunaan waktu, kedisiplinan dalam menjalankan jadwal belajar, serta kemampuan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, data pendukung diperoleh dari dokumen nilai sumatif akhir semester mata pelajaran Bahasa Arab tahun ajaran 2025/2026, yang digunakan sebagai representasi capaian hasil belajar siswa.

Subjek penelitian melibatkan seluruh siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMK Amaliah 2 Bogor yang terbagi dalam dua kelas, yaitu XI MP 1 dan XI MP 2, dengan total 60 peserta didik. Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu besar dan memungkinkan untuk dijangkau sepenuhnya, teknik yang digunakan adalah sampling jenuh. Dengan teknik ini, seluruh anggota populasi dijadikan responden sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yakni 60 siswa.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data yang terkumpul terlebih dahulu melalui serangkaian uji prasyarat statistik. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian prasyarat tersebut meliputi tiga tahapan utama sebelum memasuki proses analisis hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mampu merepresentasikan variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik apabila setiap butir pernyataan di dalamnya mampu mencerminkan konstruk yang hendak diukur berdasarkan data empiris. Dengan demikian, instrumen yang memenuhi kriteria validitas layak digunakan sebagai alat dalam proses pengumpulan data penelitian.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan analisis Pearson Product Moment. Teknik ini digunakan untuk mengamati hubungan antara skor variabel total dan skor masing-masing item. Item yang valid atau tidak valid ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Item dianggap valid jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau jika r hitung lebih besar dari tabel. Demikian pula, item yang tidak memenuhi kriteria tersebut dieliminasi dan tidak dimasukkan dalam fase analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Selain validitas, konsistensi instrumen juga diuji melalui uji reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan suatu instrumen dalam menghasilkan data apabila digunakan dalam kondisi yang relatif serupa. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya (Sugiyono, 2023).

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diuji menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan berbentuk skala likert dengan beberapa kategori jawaban. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha* yang diperoleh sudah mencapai atau melebihi 0.60. Apabila kuesioner telah memenuhi syarat di atas, maka data yang dihasilkan sudah terjadi

tingkat konsistensi yang cukup dan bisa digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak karena merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan diakses melalui SPSS versi 31.0.2.0. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan setiap data yang memenuhi syarat untuk distribusi normal layak untuk diuji hipotesisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam kuesioner benar mampu merepresentasikan konstruk yang diukur.

Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (*r* hitung) masing-masing item terhadap skor total variabel dengan nilai *r* tabel sebagai pembanding. Berikut ini tabel dari hasil uji validitas:

Tabel 1. Hasil Validasi

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai <i>r</i> tabel	Keterangan
Efektivitas Waktu Belajar (X)	1	0,801	0,361	Valid
	2	0,736	0,361	Valid
	3	0,892	0,361	Valid
	4	0,856	0,361	Valid
	5	0,834	0,361	Valid
	6	0,821	0,361	Valid
	7	0,581	0,361	Valid
	8	0,839	0,361	Valid
	9	0,719	0,361	Valid
	10	0,832	0,361	Valid
	11	0,812	0,361	Valid
	12	0,821	0,361	Valid
	13	0,845	0,361	Valid
	14	0,842	0,361	Valid
	15	0,877	0,361	Valid
Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	1	0,868	0,361	Valid
	2	0,825	0,361	Valid
	3	0,858	0,361	Valid
	4	0,849	0,361	Valid
	5	0,817	0,361	Valid
	6	0,762	0,361	Valid
	7	0,629	0,361	Valid
	8	0,592	0,361	Valid
	9	0,733	0,361	Valid
	10	0,781	0,361	Valid
	11	0,840	0,361	Valid
	12	0,883	0,361	Valid
	13	0,858	0,361	Valid
	14	0,917	0,361	Valid
	15	0,897	0,361	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi pada variabel Efektivitas Waktu Belajar (X) berada pada rentang 0,581 hingga 0,892. Sementara itu, pada variabel Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Arab (Y), nilai korelasi berkisar antara 0,592 sampai 0,917. Seluruh nilai *r* hitung tersebut lebih besar daripada *r* tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semua butir pernyataan dalam instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item layak dipertahankan dan dapat digunakan dalam tahap analisis berikutnya (*valid*).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memungkinkan evaluasi tingkat konsistensi secara keseluruhan instrumen dalam mencapai data konsisten atau stabil dan dapat dipercaya. Membuat sebuah instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif sama jika digunakan pada kondisi yang sama, yang berarti data tersebut memiliki tingkat ketepatan sebesar-besarnya. Berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	30

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai bahwa nilai yang diperoleh dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu 0,981 > 0,60 maka dapat disimpulkan dinyatakan reliabel apabila lebih besar dari 0,60 dan 0,60 berdasarkan definisi yang diambil rata-rata 0,60 jadi, nilai tersebut menunjukkan bahwa alat ukur untuk mengukur variabel efektivitas waktu belajar dan hasil belajar Bahasa Arab memiliki konsistensi internal yang kuat. Maka, dapat dinyatakan data

yang telah terkumpul layak untuk diolah ketahap analisis yang lain.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi distribusi normal. Pengujian ini penting karena menjadi salah satu syarat penggunaan analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.56964543	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.040	
	Negative	-.051	
	Test Statistic	.051	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.966	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.962
		Upper Bound	.971

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden (N = 60). Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel efektivitas waktu belajar sebesar 0,971. Karena angka Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam riset ini adalah 60 responden (N = 60). Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel efektivitas waktu belajar sebesar 0,971. Karena angka tersebut melebihi batas 0,05, Berdasarkan hasil tersebut, kesimpulannya Adalah pada variabel tersebut memiliki distribusi yang normal. Keadaan ini mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan merepresentasikan populasi dengan pola distribusi yang sesuai Dengan demikian, data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lanjutan menggunakan metode statistik parametrik.

Apabila data telah dinyatakan memenuhi syarat distribusi normal, tahap

selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran skor efektivitas waktu belajar (X) dan hasil belajar Bahasa Arab (Y). Pengolahan data riset ini difasilitasi melalui penggunaan aplikasi statistik SPSS versi 31 untuk memperoleh distribusi frekuensi serta ukuran statistik yang relevan. Berikut ini disajikan distribusi frekuensi untuk variabel efektivitas waktu belajar (X):

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel X

Efektivitas Waktu Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.7	1.7
	49	1	1.7	3.3
	52	1	1.7	5.0
	54	4	6.7	11.7
	55	3	5.0	16.7
	56	3	5.0	21.7
	57	5	8.3	30.0
	58	4	6.7	36.7
	59	5	8.3	45.0
	60	4	6.7	51.7
	61	6	10.0	61.7
	62	4	6.7	68.3
	63	3	5.0	73.3
	64	4	6.7	80.0
	65	4	6.7	86.7
	66	2	3.3	90.0
67	1	1.7	91.7	
68	2	3.3	95.0	
69	1	1.7	96.7	
70	1	1.7	98.3	
73	1	1.7	100.0	
Total	60	100.0	100.0	

Hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa skor efektivitas waktu belajar siswa tersebar dalam rentang yang cukup beragam. Nilai yang paling dominan muncul adalah skor 61 dengan jumlah 6 responden. Sementara itu, skor 57 dan 59 masing-masing diperoleh oleh 5 responden, yang menunjukkan adanya konsentrasi nilai pada rentang tengah.

Pada sisi lain, skor terendah tercatat pada nilai 47, 49, dan 52, yang masing-masing hanya diperoleh oleh 1 responden. Skor tertinggi sebesar 73 juga diperoleh oleh 1 responden. Pola sebaran ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori skor sedang, dengan jumlah yang relatif sedikit pada nilai ekstrem, baik rendah maupun tinggi.

Adapun distribusi frekuensi untuk variabel Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Arab (Y) disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y

Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Arab				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.7	1.7
	45	2	3.3	5.0
	47	1	1.7	6.7
	48	1	1.7	8.3
	49	1	1.7	10.0
	50	3	5.0	15.0
	51	5	8.3	23.3
	52	7	11.7	35.0
	53	3	5.0	40.0
	54	4	6.7	46.7
	55	7	11.7	58.3
	56	3	5.0	63.3
	58	6	10.0	73.3
	59	4	6.7	80.0
	60	1	1.7	81.7
	61	2	3.3	85.0
	62	1	1.7	86.7
	63	2	3.3	90.0
	64	2	3.3	93.3
	65	2	3.3	96.7
	66	2	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan Hasil analisis terhadap variabel pencapaian hasil belajar Bahasa Arab menunjukkan adanya variasi skor di antara siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor. Nilai yang paling sering muncul adalah 52 dan 55, masing-masing diperoleh oleh 7 siswa. Sementara itu, beberapa skor seperti 41, 47, 48, 49, 60, dan 62 hanya dicapai oleh 1 siswa, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut berada pada frekuensi terendah dalam distribusi data. Adapun pada variabel pencapaian hasil belajar Bahasa Arab (Y), skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 66 dan skor terendah 41. Rata-rata nilai berada pada angka 55,27 dengan median 55,00 serta standar deviasi sebesar 5,483. Informasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar para siswa berada dalam rentang yang cukup beragam, namun tetap terkonsentrasi di sekitar nilai tengah. Jika ditinjau dari ukuran statistik deskriptif, variabel efektivitas waktu belajar (X) memiliki skor maksimum sebesar 73 dan skor minimum 47. Nilai rata-rata (mean) tercatat sebesar 60,25 dengan median 60,00 serta standar deviasi 5,034. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran skor

cenderung terpusat di sekitar nilai rata-rata dengan tingkat variasi yang relatif moderat. Informasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil perhitungan statistik yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Statistik

		Statistics	
		Efektivitas Waktu Belajar	Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Arab
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		60.25	55.27
Median		60.00	55.00
Mode		61	52
Std. Deviation		5.034	5.483
Variance		25.343	30.063
Range		26	25
Minimum		47	41
Maximum		73	66
Sum		3615	3316

Setelah tahap analisis deskriptif, penelitian dilanjutkan dengan pengujian prasyarat analisis untuk memastikan kelayakan data sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi Pengujian normalitas dan linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,971. Jumlah melebihi batas 0,05, informasi tersebut dianggap tersebar secara normal. Dengan asumsi ini, data bisa dianalisis melalui metode statistik parametrik.

Tahap berikutnya adalah melakukan pengujian linearitas yang bertujuan untuk menelusuri adanya relasi antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan pola yang linear. Besarnya nilai signifikansi yang dihasilkan menunjukkan bahwa adalah 0,385, yang juga lebih tinggi dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan bahwa terdapat hubungan yang searah antara efektivitas waktu belajar dan hasil belajar Bahasa Arab. Analisis dilakukan melalui pengujian koefisien korelasi untuk menilai tingkat hubungan

antara efektivitas waktu belajar (X) dan hasil pencapaian Bahasa Arab (Y). Temuan menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada angka sekitar 0,553.

Berdasarkan kriteria Berdasarkan penafsiran terhadap koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang bersifat sedang dengan arah positif. Artinya, peningkatan dalam efektivitas pengelolaan waktu belajar cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar Bahasa Arab. Selain itu, koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,305.

Untuk mengetahui secara lebih pasti makna dari hubungan yang ditemukan, dilakukan pengujian signifikansi dengan metode uji t. Berdasarkan proses analisis, diperoleh metode uji t hitung sebesar 5,050, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,001. Perbandingan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung melebihi nilai t tabel, sehingga H_0 dinyatakan tidak berlaku dan H_a dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang positif serta signifikan antara efektivitas pemanfaatan waktu belajar dengan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor.

Pembahasan

Hasil proses riset ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efektivitas pengelolaan waktu belajar dengan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor. Berdasarkan penilaian dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Angka tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel yang dianalisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data diperoleh melalui observasi lingkungan sekolah, wawancara dengan guru Bahasa Arab dan bagian

kurikulum, penyebaran angket kepada siswa, serta dokumentasi pendukung. Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS versi 31 untuk memastikan ketepatan dan akurasi pengolahan statistik.

Secara substantif, hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas waktu belajar berperan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab. Sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengatur, merencanakan, serta memanfaatkan waktu belajar secara terarah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum optimal dalam mengelola waktunya, sehingga efektivitas belajarnya belum sepenuhnya maksimal.

Dari sisi hasil belajar, capaian siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor umumnya berada pada kategori cukup hingga baik. Lebih dari separuh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan bahwa secara umum mereka telah mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2021), yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada waktu yang terstruktur dan kondusif cenderung menghasilkan capaian akademik yang lebih tinggi. Dengan demikian, aspek pengaturan dan pemanfaatan waktu belajar terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hasil belajar.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa efektivitas waktu belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab. Hubungan tersebut bersifat positif dan signifikan, yang berarti semakin

efektif siswa dalam mengelola waktu belajarnya, semakin tinggi pula kecenderungan peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan waktu belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan melalui uji signifikansi korelasi menggunakan uji t, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,050 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,001.

Karena t hitung > t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas waktu belajar dan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI SMK Amaliah 2 Bogor.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik siswa dalam mengelola dan memanfaatkan waktu belajarnya, semakin besar pula peluang peningkatan hasil belajar yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri Dan Swasta Di Jakarta Timur. *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Jupeko (Jurnal Pendidikan EKONOMI)*, 2.
- Alvira, E. M., Arel Vaganza, Andromeda Putri, & Bagus Setiawan. (2023). Analisis Permasalahan Belajar: Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 142–153. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1186>
- Ardiansyah, A. (2021). Pengaruh Penerapan Jam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Ma An-Nur Bululawang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300 <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Misbah, A. (2016). Pemikiran Kiai Ṣāliḥ Darat Tentang Etika Belajar (*Studi Analisis Dalam Kitab Syarḥ Minhāj Al-Atqiyā` Ilā Ma`rifat Hidāyat Al-Azkiyā` Ilā Ṭarīq Al-Awliyā`*).
- Pebrikarlepi, E. (2022). Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Waktu Belajar Vs Penguasaan Bahasa Yang Diharapkan Siswa Di Sekolah Indonesia. *Jurnal LUGHOTI Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.
- Putri & Ramadhani. (2022). Pengaruh motivasi intrinsik dan pengelolaan waktu terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3, 210–219.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Mohammad, A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. www.erhakautama.com
- Simaremare, E. Y. (2020). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Consilia: Jurnal Ilmiah*

Bimbingan Dan Konseling, 3(2), 136–145.
<https://doi.org/10.33369/consilia.3.2.136-145>

Sugiyono. (2023). (Sutopo, Ed.). ALFABETA.
www.cvalfabeta.com

Tanjung, M. I. (2024). *SKRIPSI Muhammad Iqbal Tanjung - 1701010148 - PAI.*